Bab I

PENDAHULUAN

1.1 **Sejarah Perusahaan**

Majalah *Ice* ini berdiri tahun 2004.yang pada awalnya berdiri karena tahun 2003 banyak sekali film-film drama dari Asia, terutama Taiwan dan Korea mulai ramai diputar di TV-TV swasta dan banyak sekali menarik perhatian kalangan muda (remaja)khususnya di Indonesia dan terutama sekali di surabaya tempat berdirinya majalah *Ice* untuk pertama kalinya. Dari situ pendiri *Ice* mulai berpikir untuk membuat majalah yang 'bercita rasa' Asia dengan menampilkan berbagai informasi tentang artis-artis dari Taiwan, Jepang dan Korea termasuk fashion dan tentang gaya hidup remaja Negara-negara tersebut. Bukan hanya membahas fashion-fashion yang ada di sana tetapi juga *Ice* juga membahas yang namanya music, dan juga fashion – fashion yang sedang trend saat ini di Indonesia Mulai dari sinilah majalah ice di bentuk, pertama – tama *Ice* membuka tempat produksi di Surabaya, dari sini kita melihat banyak sekali penjualan yang terjual di kota Surabaya, dari sini *Ice* ingin mencoba menjual keluar dari kota Surabaya, dan akhirnya *Ice* membukanya di Jakarta, dan *Ice* juga membuka cabang di Bandung dan semarang.

Sampai sekarang majalah *Ice* sudah tersebar di beberapa kota di Indonesia, dan positif di terima di kalangan remaja. Yang menjadi kelebihan

dari majalah kami adalah kami lebih banyak menggunakan model yang berwajah oriental untuk menjadi model dalam majalah *Ice*.

Bukan hanya itu, model-model yang *Ice* gunakan bukan artis-artis tetapi kami mencari bakat-bakat dari para remaja yang ingin menjadi model. Sewaktu awal bulan 2010 majalah *Ice* di kota bandung sempat mengalami vakum karena merasa tidak ada peningkatan apa-apa yang menguntungkan. *Ice* di kota bandung vakum selama 3 bulan.

Tetapi di awal bulan maret majalah di kota, *Ice* mulai berkembang lagi, *Ice* mulai mencari komunitas-komunitas lagi untuk majalah kita bisa tetap eksis di kota bandung, biarpun banyak sekali majalah-majalah di kota bandung *Ice* magazine tetap ingin eksis dengan membawa kelebihan – kelebihan yang *Ice* miliki.

Dan sampai saat ini majalah *Ice* masih dapat eksis di beberapa kalangan di kota-kota di Indonesia, khususnya di pusat majalah *Ice* yaitu di Surabaya. Dan di bandung juga tidak kalah penjualan dari majalah *Ice* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, karena *Ice* juga tidak hanya berkembang di bidang majalah saja, *Ice* mulai melebarkan sayap *Ice*.

Di kota bandung *Ice* mulai mengajarkan dunia modeling dan public speaking untuk anak-anak di SMA-SMA swasta khususnya, seperti : SMAK BPK 1 dan 2, SMA Bina Bakti. *Ice* mengajarkan bagaimana menjadi model yang benar, dan jika ada yang berbakat akan di jadikan model untuk majalah *Ice*.

Hingga saat ini majalah ice sudah memiliki page sendiri dan sudah memiliki lumayan banyak penggemar, mulai dari kalangan anak-anak remaja hingga orang yang sudah dewasa.Yang menjadi sasaran *Ice* adalah lebih kepada anak-anak remaja yang berumur 16 tahun, yaitu anak – anak SMA, karena menurut *Ice* anak-anak yang seperti itu yang akan menjadi langganan *Ice* yang loyal nantinya.

Ada beberapa macam acara juga yang sering majalah *Ice* lakukan, untuk upaya memperbanyak komunitas, karena *Ice* tahu sebuah usaha tidak akan bertahan lama jika tidak memiliki komunitas yang kuat. Karena komunitas nantinya yang akan membeli setiap produk *Ice*.

Apalagi *Ice* tahu, setelah internet keluar banyak sekali majalah – majalah di Indonesia tutup karena *Ice* tahu, dari internet banyak sekali informasi yang bisa *Ice* dapat, sedangkan sebuah majalah hanya terbit 1 bulan sekali.

Itulah pentingnya sebuah komunitas, jika majalah *Ice* sudah memiliki komunitas *Ice* tidak akan kuatir dengan yang namanya rugi,karena *Ice* tahu sudah ada komunitas yang berdiri di belakang *Ice*, oleh sebab itu majalah *Ice* lumayan sering mengadakan acara – acara untuk membangun komunitas itu, seperti acara lomba photo genic, lomba modeling, dll.

VISI

Menjadi Kelompok Usaha Media cetak Nomor Satu yang menyediakan Solusi Fashion bagi para remaja di Indonesia.

A. Nilai-nilai:

a) Menjaga reputasi dan kredibilitas perusahaan
b) Menjunjung tinggi kode etik jurnalistik, keseimbangan informasi, kejujuran, etika, independensi dan menghormati kemajemukan
c) Memberi kesempatan untuk perkembangan individu
d) Memberi layanan terbaik secara profesional kepada semua mitra bisnis

1.2 **Sejarah Divisi Tempat PKL**

Divisi Produksi dibentuk sesuai dengan yang di tetapkan dalam Peraturan Direksi tentang organisasi dan tata kerja Majalah *Ice* yang berisikan mengenai perubahan struktur keorganisasian. Pada awalnya Divisi Produksi tergabung dalam Divisi Program Penulisan, namun seiring perkembangan zaman dan arus globalisasi dirasa perlu untuk mendirikan Divisi Produksi yang independen untuk membantu kerja dari Divisi Program Penulisan dengan tugas yang lebih spesifik.

Fungsi dari Divisi Produksi itu sendiri adalah untuk merencanakan, merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi di bidang pencritraan nama baik perusahaan baik dari awal pengumpulan bahan

pemberitaan, pengolahan sampai hasil akhir bahan yang akan diberitakan. Dengan tugas melaksanakan koordinasi, produksi majalah dan penyelenggaraan di bidang pencetakan bersama Divisi Program Penulisan

1.3 **Struktur Organisasi Humas Majalah *Ice* Bandung**

Organisasi Perusahaan dan Front Liner

Organisasi *Ice* magazine bandung sebagai kantor cabang dinakodai oleh seorang pimpinan redaksi. Pada jenjang berikutnya di bawah pimpinan redaksi ada 4 (empat) yang membantunya, yaitu:

a) **Managing Director yang mengepalai Conseptor.**

b) **Editor in Chief**

c) **Marketing**

d) **Distribution Manager**

Tabel 1.1



1.4 **job descripsi**

a) Managing Director yang mengepalai Conseptor.

Conseptor ini yang menjaga supaya majalah tetap punya cita rasa tersendiri yaitu berkiblat ke gaya majalah remaja di Indonesia ke arah gaya jepang.

b) editor in chief

tugasnya mencari tema yang akan ditampilkan di setiap edisinya.

Tema-tema ini yang kemudian akan diinformasikan pada para contributor journalist. Supaya mereka mencari aneka ide yang sesuai. Biasanya ide itu mejadi informasi tentang hal-hal yang sedang terjadi untuk dijadikan sebagai artikel yang cocok dibaca oleh remaja seperti tentang lingkungan, kesehatan, seks, hubungan dengan teman, keluarga, orangtua maupun sekolah. Tugas jurnalis juga meliput tentang aneka kegiatan para remaja seperti acara-acara sekolah dan lomba-lomba khusus remaja sampai informasi gossip para artis mancanegara Asia maupun Eropa Amerika.

Uniknya, para jurnalis dan marketing tersebar di berbagai kota Indonesia seperti Surabaya (sebagai basis), Bandung dan Makassar. Dulu sempat juga Jakarta ikut membantu, cuman sebentar saja sekitar 1 tahunan.

Hasil liputan para jurnalis ini biasanya dikirim via email atau melalui paket dalam format CD untuk kemudian diolah oleh para desain grafis buat dijadikan hasil nyata berupa layout majalah.

c) Marketing

tugas dari marketing adalah untuk mencari sponsor untuk mereka memasang iklan pada majalah kami. Iklan di *Ice* uniknya lebih tertuju sama fashion. Jadi para pengiklan lebih banyak untuk 'meminjamkan' bajunya untuk dipakai oleh para model Ice dan melakukan pemotretan di studio foto (yang juga beriklan di majalah kami).

Dan dari hasilnya dimuat di majalah dalam kolom fashion. Terkadang ada juga kerjasama berupa advertorial. Kalau ada permintaan seperti ini, jurnalis biasanya ikut turun tangan membuat tulisan informasinya.

d) Distribution Manager

Distribution Manager bertugas untuk menyebarkan majalah ke berbagai kota. Di kota-kota tertentu seperti Makassar dan Bandung ada redaksi cabang yang bertugas supaya penyebaran majalah berjalan lancar di daerahnya masing-masing dan membantu para pembaca sekitar daerahnya yang membutuhkan informasi lanjut tentang majalah Ice. Biasanya redaksi ini membawahi marketing dan jurnalis daerah.

1.5 **Sarana dan Prasarana**

Tabel 1.2

SARANA	**PRASARANA**
Komputer	Kantin
Jaringan internet	Loby Istirahat
Meja dan Kursi	WC Umum

Sarana dan prasarana

a) di beri hak untuk memakai internet untuk mencari tempat-tempat yang nantinya akan kita datangi untuk kita tawari menjadi sponsor nantinya.
b) Meja dan kursi tempat saya untuk bekerja pada setiap harinya.
c) Terdapat WC umum di tempat praktek kerja lapangan
d) Karena kita lebih banyak bertugas di luar kami lebih sering bertemu di luar tempat kerja, seperti di Kantin, untuk kita membicarakan apa yang sudah kita kerjakan selama seminggu itu.
e) Loby untuk tempat istirahat

1.6 **Lokasi dan waktu**

1.6.1 **Lokasi**

Lokasi dilakukannya Praktek Kerja Lapangan bertempat di ice magazine di jalan kembar Bandung

1.6.2 **Waktu**

Waktu pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 1 Juli Agustus 2010 hingga tanggal 31 Juli 2010